

**VARIASI LEKSIKAL ISOLEK TIGA DESA DI KECAMATAN
BUKITKERMEN KABUPATEN KERINCI: KAJIAN DIALEKTOLOGI**
Lexical Variations of Three Isolects at Bukitkerman Sub-District Kerinci
Regency: A Dialectology Study

Rengki Afria

Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
Pos-el: rengki_afria@unja.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan variasi leksikal dan menghitung jarak kosakata dengan menggunakan metode dialektometri. Pendekatan penelitian deskriptif adalah kualitatif-kuantitatif. Data bersumber dari 15 konsep data yang berjumlah 734 glos. Berdasarkan hasil analisis didapatkan 143 variasi, yakni: Bilangan dan Ukuran (1 glos); Waktu dan Musim (5 glos); Bagian Tubuh Manusia (13 glos); Kata Ganti dan Istilah Kekerabatan (12 glos); Pakaian dan Perhiasan (4 glos); Jabatan dan Pekerjaan (4 glos); Binatang (13 glos); Tumbuhan (17 glos); Alam (12 glos); Bau dan Rasa (2 glos); Sifat, keadaan dan warna (13 glos); Rumah (9 glos); Alat (8 glos); Kehidupan masyarakat (4 glos); Makanan dan minuman (1 glos); Penyakit dan obat (2 glos); Aktivitas (20 glos); Nama Hari (0 glos); Glos tanya (2 glos); Kesenian dan permainan (1 glos). Sedangkan jarak kosakata dari tiga TP tersebut adalah IPp – IP 4%, IP – IM 5,5%, dan IM – Ipp 6% dengan keterangan tidak ada perbedaan.

Kata Kunci: variasi, leksikal, isolek, dialektologi, dialektometri

Abstract: This study aims to describes lexical variations and calculate the distance of vocabularies by using dialectometry method. This type of research is descriptive by using qualitative and quantitative approaches. Data sourced from 15 concepts and 734 gloss data collected. Based on the results of analysis obtained 143 gloss of lexical variations consisting of Numbers and Sizes (1 gloss); Time and Season (5 gloss); Human Body Parts (13 gloss); People's pronouns and kinship terms (12 gloss); Clothing and Jewelry (4 gloss); Position and Job (4 gloss); Animals (13 gloss); Plants (17 gloss); Nature (12 gloss); Smell and Taste (2 gloss); Nature (13 gloss); House (9 gloss); Tool (8 gloss); Community life and farming (4 gloss); Food and drinks (1 gloss); Disease and medicine (2 gloss); Activities (20 gloss); Name of Day (0 gloss); Question conjunction word (2 gloss); Arts and games (1 gloss). While the distance of the vocabulary by connecting the 3 TP is IPp - IP of 4%, IP - IM of 5.5%, and IM - IPp of 6% with information that there is no difference.

Keywords: variation, lexical, isolec, dialectology, dialectometry

PENDAHULUAN

Kontak suatu bahasa atau dialek lain dengan bahasa atau dialek suatu daerah pengguna bahasa membuat bahasa memiliki berbagai variasi. Masyarakat di suatu daerah selalu mempunyai bahasa atau dialek tersendiri sebagai identitas kelompoknya. Bahasa atau dialek tersebut mempunyai ciri khas yang berbeda dengan bahasa atau dialek yang ada di daerah lain atau masyarakat pada umumnya. Perbedaan tersebut terjadi karena kondisi geografis daerah pengguna suatu bahasa atau dialek yang berbatasan langsung dengan daerah pengguna bahasa

atau dialek lain.

Bahasa Kerinci merupakan salah satu dari tujuh bahasa yang ada di provinsi Jambi. Hal tersebut berdasarkan temuan Badan Bahasa (Peta Bahasa, 2017). Bahasa Kerinci mempunyai variasi bahasa, baik dalam bentuk fonologis maupun leksikal.

Salah satu contoh bahasa Kerinci dalam perbedaan leksikal seperti pada kata *bicara*. Dalam isolek Pulaupandan Kecamatan Bukitkerman (Kerinci Hilir) dilafalkan dengan *ngicek*, dalam isolek Rawang Kecamatan Hamparan rawang (sekarang termasuk wilayah Kota Sugai penuh dan juga disebut Kerinci Tengah) dilafalkan dengan *babanco*, dan dalam isolek Siulak Kecamatan Siulak (Kerinci Mudik) dilafalkan dengan kata *nandai* (Afria, 2014: 1).

Penelitian ini dilakukan pada tiga desa di Kecamatan Bukitkerman. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan variasi leksikal yang terdapat pada titik pengamatan tersebut dan menghitung persentase perbedaan leksikalnya. Teori yang digunakan adalah dialektologi.

Dialektologi adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji dialek dan dialek-dialek (Chambers and Trudgil, 2004: 3; Mahsun, 1995: 11; Nadra, 2006: 28; Nadra dan Reniwati, 2009: 4). Hal tersebut lebih diperdalam lagi oleh Wieling, dkk. (2011) bahwa dialektologi adalah studi tentang cara bunyi, kata-kata, dan bentuk tata bahasa bervariasi dalam suatu bahasa. Istilah ini biasanya digunakan untuk menggambarkan studi baik aksen (berbagai suara yang digunakan dalam bahasa) dan dialek (struktur tata bahasa yang berbeda dan kata-kata yang digunakan). Secara keseluruhan, dialektologi telah memfokuskan pada distribusi geografis dari aksen dan dialek yang berbeda, meskipun telah mulai menyelidiki faktor-faktor sosial (seperti usia, jenis kelamin dan posisi dalam masyarakat).

Penelitian dialektologi ini berusaha untuk memaparkan variasi leksikal yang berbeda digunakan untuk merujuk pada hal yang sama di tempat yang berbeda. Perbedaan tersebut berdasarkan letak geografis yang berbeda antara dialek yang satu dengan dialek yang lain.

Variasi leksikal merupakan perbedaan bahasa/dialek yang terjadi pada bidang leksikon. Artinya, suatu perbedaan disebut sebagai perbedaan leksikon jika leksikon-leksikon yang digunakan untuk merealisasikan suatu makna berasal dari etymon yang berbeda (Nadra dan Reniwati, 2009: 28). Variasi leksikal adalah sebaran leksikon yang berbeda dari dialek yang sama, dan dapat ditelusuri asal-usulnya berdasarkan sebaran pengguna bahasanya.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengidentifikasi, menelaah, dan membuktikan serta membandingkan temuan yang sudah dilakukan pada objek yang sama dengan masalah yang berbeda. Seperti yang telah dilakukan oleh Afria (2014; 2017), meneliti inovasi fonologi pada objek yang sama, setelah penghitungan dialektometri, maka hasil tataran tingkat kebahasaannya adalah tidak ada perbedaan. Begitu juga dengan variasi fonologis juga didapatkan tidak ada perbedaan. Untuk melihat kesahihan data tersebut, maka diteliti lagi dalam bidang variasi leksikal, apakah masih pada tataran tidak ada perbedaan atau tidak.

METODE

Penelitian dialektologi yang bersifat sinkronis dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini

adalah bunyi-bunyi isolek Kerinci di Kecamatan Bukitkerman yang didasarkan 738 kosakata. Data tersebut berupa leksikon dengan konsep bilangan dan ukuran; waktu dan musim serta arah; bagian tubuh manusia; kata ganti orang dan istilah kekerabatan; pakaian dan perhiasan; jabatan dan pekerjaan; binatang dan bagian tubuhnya; tumbuhan, bagian-bagian, buah dan hasil olahannya; alam; bau dan rasa; sifat, keadaan dan warna; rumah dan bagian-bagiannya; alat; kehidupan masyarakat dan bercocoktanam; makanan dan minuman; kesenian dan permainan; penyakit dan obat; aktivitas; nama hari; dan kata tanya dan kata penghubung.

Sumber data penelitian ini terdiri atas sumber data substantif dan sumber data lokasional. Sumber data substantif atau sampel diperoleh pada wilayah isolek Kecamatan Bukitkerman. Desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan (TP), yakni: Isolek Pulaupandan (IPp), Pengasi (IP), dan Muak (IM). Ketiga TP tersebut terletak nerdekatan dengan batas administratif Kecamatan lainnya, seperti IPp berbatasan dengan Kecamatan Danaukerinci, IP berbatas dengan Kecamatan Batangmerangin, sedangkan IM berbatas dengan Kecamatan Kelilingdanau.

Daerah pengamatan ini sudah memenuhi kriteria sesuai yang dikemukakan oleh Mahsun (1995:103) antara lain:

1. Daerah pengamatan itu tidak dekat atau bertetangga dengan kota besar;
2. Daerah pengamatan itu mobilitas (penduduknya) rendah;
3. Berpenduduk maksimal 6000 jiwa;
4. Daerah pengamatan itu berusia minimal 30 tahun.

Sumber data lokasional penelitian ini dipilih tiga informan pada setiap TP tersebut. Berikut adalah kriteria informan yang dikemukakan oleh Mahsun (1995:106), yakni: 1) Berjenis kelamin pria atau wanita; 2) Berusia antara 25–65 tahun (tidak pikun); 3) Lahir dan dibesarkan di desa tersebut serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya (menetap); 4) Berpendidikan maksimal Tamat Pendidikan Sekolah Dasar (SD-SLTP); 5) Berstatus sosial menengah (tidak rendah atau tidak tinggi) dengan harapan tidak terlalu tinggi mobilitasnya; 6) Profesi buruh atau petani 7) Memiliki kebanggaan atas isoleknya sendiri; 8) Sehat jasmani dan rohani. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode cakan dan simak (Mahsun, 2008:121). Metode analisis data menggunakan metode padan dan metode dialektometri. Metode padan berfungsi untuk menjelaskan variasi-variasi leksikal pada DP yang diteliti (Sudaryanto, 1993:13), sedangkan dialektometri menentukan persentase kebahasaan dari DP. Adapun rumus yang digunakan dalam dialektometri dalam tataran leksikal ialah sebagai berikut; (Teori ini dipakai oleh beberapa ahli dialektologi seperti; Ayatrohaedi (1979:91); Fernandez (1993); Mahsun (1995:118); Nadra dan Reniwati (2009:92)).

$$\frac{(S \times 100)}{n} = d\%$$

S = jumlah beda dengan DP lain

n = jumlah peta yang dibandingkan

d = jarak kosakata dalam persentase

Perbedaan dalam tataran leksikal:

81% ke atas	:	perbedaan bahasa
51% - 80%	:	perbedaan dialek
31% - 50%	:	perbedaan subdialek
21% - 30%	:	perbedaan wicara
0% - 20%	:	tidak ada perbedan

Metode dialektometri ini berfungsi sebagai alat untuk menghitung persentase dalam pembagian daerah dialek. Maksudnya, persentase yang didapatkan dari data yang didapatkan dibagi dengan jumlah data dan dikalikan seratus, maka didapatkan hasil persentase. Hasil persentase tersebut telah ditentukan oleh teori yang dikemukakan oleh ahli.

Tentu metode dialektometri ini tidak dapat berdiri sendiri dalam penentuan tataran status kebahasaan, namun dibantu dengan cara menghubungkan segitiga antar titik pengamatan. Dengan demikian hasil inilah yang menentukan kevaliditasan dan kerealibilitas dari penghitungan persentase dialektometri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variasi Leksikal

Hasil analisis data variasi leksikal yang diperoleh dari tiga titik pengamatan (TP) penelitian yang didasarkan pada 15 konsep data yang berjumlah 738 data, maka diperoleh 143 data variasi leksikal. Lebih rinci dijelaskan pada table 1.

Tabel 1
Temuan data variasi leksikal

Konsep Data	Jumlah Temuan data Leksikal
Bilangan dan ukuran	1
Waktu dan musim	5
Bagian tubuh manusia	13
Kata ganti orang dan istilah kekerabatan	12
Pakaian dan perhiasan	4
Jabatan dan pekerjaan	4
Binatang dan bagian tubuhnya	13
Tumbuhan, bagian, buah dan hasil olahannya	17
alam	12
Bau dan rasa	2
Sifat, keadaan dan warna	13
Rumah dan bagian-bagiannya	9
Alat	8
Kehidupan masyarakat dan bercocok tanam	4
Makanan dan minuman	1
Penyakit dan obat	2
Aktivitas	20
Nama hari	0
Kata tanya dan kata penghubung	2
Kesenian dan permainan	1
Total	143

Pada tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan leksikal yang muncul berdasarkan konsep data yang ditemukan di daerah pengamatan. Tidak jarang perbedaan leksikal setiap titik daerah pengamatan berbeda, hal tersebut diakibatkan oleh letak geografis, maupun pengaruh kebudayaan.

Oleh karena itu, variasi-variasi leksikal tersebut dideskripsikan berdasarkan temuan konsep datanya.

Bilangan dan Ukuran (1 data)

1. 'satu'

Glos yang bermakna 'satu' dalam tiga titik pengamatan memunculkan dua variasi, yaitu *sataw* dan *cakae?* (dengan varian *cakə*). Glos *sataw* digunakan dalam IPP, sedangkan *cakae?* dan variannya digunakan dalam IP dan IM.

Waktu dan Musim (5 data)

2. 'nanti'

Terdapat dua varian leksikal yang muncul pada makna 'nanti', yaitu *cagiy?* dan *kla?*. Glos *cagiy?* digunakan dalam IP dan IM, sedangkan *kla?* digunakan dalam IPP.

3. 'kemarin (dulu)'

Glos yang bermakna 'kemarin (dulu)' disetiap titik pengamatan memunculkan varian leksikal tersendiri, yaitu *coh*, *sahun*, dan *sahiy taŋ*. Glos *coh* digunakan dalam IPP; Glos *sahun* dalam IP; dan *sahiy taŋ* dalam IM.

4. 'timur'

Leksikal yang bermakna 'timur' memunculkan dua varian, yaitu *timur* dan *dile*. Glos *timur* digunakan dalam IPP dan IM, sedangkan *dile* dalam IP.

5. 'barat'

Glos yang bermakna 'barat' memunculkan dua varian, yaitu *barat* dan *udi?*. Glos *barat* digunakan dalam IPP dan IM, sedangkan *udi?* digunakan dalam IP.

6. 'di sini'

Glos yang bermakna 'di sini' pada tiga titik pengamatan memunculkan dua variasi leksikal, yakni *siko* dan *ini?* (dengan varian *ni?*). Glos *siko* ditemukan pada IPP, sedangkan *ini?* dan variannya *ni?* ditemukan pada IP dan IM.

Bagian Tubuh Manusia (13 data)

7. 'dahi' (data 81)

Terdapat dua varian leksikal yang muncul pada makna 'dahi', yaitu *knain* dan *liye*. Glos *knain* digunakan dalam IPP dan IP, sedangkan *liye* digunakan dalam IM.

8. 'gigi taring' (data 90)

Makna 'taring' pada leksikon 'gigi taring' ditemukan dua varian leksikal, yaitu *gigi siyɔŋ* (dengan varian *gigiy siyuɔ*) dan *gigiy haŋ*. Glos *gigi siyɔŋ* dan variannya digunakan dalam IPP dan IM, sedangkan *gigiy haŋ* digunakan dalam IP.

9. 'gigi yang bertumpuk tumbuhnya' (data 92)

Glos untuk makna 'gigi yang bertumpuk tumbuhnya' memunculkan dua varian pada isolek yang diteliti, yaitu *gigi baləpeih* (dengan varian *gigiy balapoih*) dan *Gigiy cinkeyh*. Glos *gigi baləpeih* serta variannya digunakan dalam IPP dan IM, sementara *Gigiy cinkeyh* digunakan dalam IP.

10. 'tulang rahang' (data 95)

Makna 'tulang' pada Glos 'tulang rahang' tidak memunculkan variasi leksikal,

- namun Glos yang bermakna 'rahang' memunculkan dua variasi, antara lain *haŋ* dan *garmean*. Glos *haŋ* digunakan dalam IPp, sementara *garmean* digunakan dalam IP dan IM.
11. 'jakun' (data 102)
Glos yang bermakna 'jakun' hanya muncul pada IP dengan Glos *kaluluŋ*, sementara pada IPp dan IM tidak muncul.
 12. 'tengkuk' (data 103)
Glos yang bermakna 'tengkuk' memunculkan dua varian pada dua titik pengamatan, yaitu IP dan IM, tetapi IPp tidak memunculkan varian. Variasi leksikal tersebut adalah *kəkuŋ* pada IP dan *tgeu?* pada IM.
 13. 'mata susu' (data 109)
Makna 'mata' pada 'mata susu' memunculkan dua variasi, yaitu *kuti? susaw* (dengan varian *puti? susaw*) dan *tampow? susow*. Glos *kuti? susaw* dan variannya digunakan dalam IPp dan IP, sementara *tampow? susow* digunakan dalam IM.
 14. 'pergelangan tangan' (data 116)
Pada makna 'pergelangan tangan' memunculkan dua variasi pada dua titik pengamatan, yakni IPp dan IP, sementara IM tidak memunculkan varian. Makna 'tangan' memunculkan variasi *jehey*. Glos *gleŋ jehey* digunakan dalam IPp, sedangkan *kucil-kucil* digunakan dalam IP.
 15. 'ibu jari'
Pada Glos yang bermakna 'ibu jari' memiliki dua variasi leksikal. Glos 'ibu' memiliki variasi *indu?* pada semua titik pengamatan. Variasi tersebut adalah *indu? jehey* (dengan varian *indu? jəhey*) dan *Indu? taŋen*. Glos *indu? jehey* dan variannya digunakan dalam IPp dan IM, namun *Indu? taŋen* digunakan dalam IP.
 16. 'bulu roma' (data 152)
Makna 'bulu roma' memunculkan dua variasi leksikal, yaitu *bulu awa?* dan *bulu badean*. Glos 'bulu' pada makna 'bulu roma' tidak memunculkan variasi leksikal. Glos *bulu awa?* digunakan dalam IPp dan IP, sementara Glos *bulu badean* digunakan dalam IM.
 17. 'rambut lurus'
Konsep 'rambut lurus' memperlihatkan dua varian leksikal, yaitu *ambut luhaih* (dengan varian *ambot luhohih*) dan *Ambuk panjaŋ*. Glos *ambut luhaih* dan variannya digunakan dalam IPp dan IM, sementara IP menggunakan *Ambuk panjaŋ*.
 18. 'warna hitam (sebagian) pada kulit sejak lahir' (data 162)
Pada makna 'warna hitam (sebagian) pada kulit sejak lahir' masing-masing isolek memunculkan variasi leksikal, yaitu *tando*, *tando bsiy*, dan *panaw apɔy*. Glos *tando* direalisasikan oleh IPp; Glos *tando bsiy* digunakan oleh IP; dan Glos *panaw apɔy* dipakai oleh IM.
 19. 'napas' (data 163)
Makna 'napas' memperlihatkan dua variasi leksikal, antara lain *napeh* (dengan varian *napaih*) dan *ŋo?*. Glos *napeh* dan variannya digunakan dalam IPp dan IM, sedangkan *ŋo?* digunakan dalam IP.

Kata Ganti Orang dan Istilah Kekerabatan (12 data)

20. 'mereka' (data 172)

Glos yang bermakna 'mereka' memunculkan dua variasi leksikal pada dua titik pengamatan. Variasi tersebut adalah *nano? haŋ* dan *mpoaŋ*. Glos *nano? haŋ* muncul pada IPp dan *mpoaŋ* muncul pada IP, namun IM tidak memunculkan variasi leksikal pada makna 'mereka' tersebut.
21. 'ibu' (data 175)

Pada makna 'ibu' dalam titik pengamatan yang diteliti memunculkan dua varian leksikal, yakni *ma?* dan *nde*. Glos *ma?* digunakan dalam IPp dan IM, sementara *nde* digunakan dalam IP.
22. 'anak kelima' (data 185)

Glos yang muncul pada makna 'anak kelima' hanya pada dua titik pengamatan saja IPp dan IP, sedangkan IM tidak memunculkan makna 'anak kelima' tersebut. Hal ini dikarenakan tidak semua daerah di Kabupaten Kerinci yang mempunyai gelar panggilan kekerabatan atau kekeluargaan tersebut. Variasi leksikal yang muncul, yaitu *itam* dan *kənsu*. Glos *itam* muncul dalam IPp, sementara *kənsu* muncul pada IP.
23. 'anak keenam' (data 186)

Makna 'anak keenam' ini juga muncul pada dua titik pengamatan IPp dan IP, sementara IM tidak memunculkan variasi leksikal dengan alasan sama halnya dengan konsep 'anak kelima' diatas. Variasi yang muncul adalah Glos *kutih* dan *buh*. Glos *kutih* muncul pada IPp, sedangkan Glos *buh* muncul pada IP.
24. 'kakak laki-laki dari ayah' dan 'kakak laki-laki dari ibu' (data 191 dan 192)

Pada Glos yang bermakna 'kakak laki-laki dari ayah' dan 'kakak laki-laki dari ibu' memunculkan dua varian leksikal yang sama, antara lain *po? tuwo* (dengan varian *po? tuwao*) dan *mama?*. Glos *po? tuwo* dan variannya digunakan dalam IPp dan IP, sedangkan *mama?* digunakan dalam IM.
25. 'kakak perempuan dari ayah' dan 'kakak perempuan dari ibu' (data 193 dan 194)

Glos yang bermakna 'kakak perempuan dari ayah' dan 'kakak perempuan dari ibu' memunculkan masing-masing varian leksikal yang berbeda, antara lain *mo? tuwo*, *indu? tuwao* dan *datuŋ*. Glos *tuwo* dalam Glos *mo? tuwo* dan *indu? tuwao* digunakan untuk menyatakan panggilan kekerabatan kepada kakak perempuan dan laki-laki yang lebih tua. Glos *mo? tuwo* digunakan dalam IPp, *indu? tuwao* dalam IP, sedangkan *datuŋ* digunakan dalam IM.
26. 'adik perempuan dari ayah' dan 'adik perempuan dari ibu' (data 195 dan 196)

Untuk Glos yang bermakna 'adik perempuan dari ayah' dan 'adik perempuan dari ibu' direalisasikan dalam dua varian leksikal *ite?* dan *ci?*. Glos *ite?* digunakan dalam IPp, sedangkan *ci?* digunakan dalam IP dan IM.
27. 'isteri kakak laki-laki dari ayah' dan 'isteri kakak laki-laki dari ibu' (data 201 dan 202)

Pada Glos yang bermakna 'isteri kakak laki-laki dari ayah' dan 'isteri kakak laki-laki dari ibu' masing masing titik pengamatan memunculkan variasi leksikal *ite?*, *indu? tuwao*, dan *datuŋ*. Glos *ite?* pada IPp; Glos *indu? tuwao* pada IP; dan *datuŋ* pada IM.

28. 'isteri adik laki-laki dari ibu' dan 'isteri adik laki-laki dari ayah' (data 203 dan 204)
Varian leksikal pada makna 'isteri adik laki-laki dari ibu' dan 'isteri adik laki-laki dari ayah' memunculkan dua varian, yakni *ite?* dan *datuŋ*. Glos *ite?* terdapat pada IPp dan Glos *datuŋ* terdapat pada IP dan IM.
29. 'suami kakak perempuan dari ayah' dan 'suami kakak perempuan dari ibu' (data 205 dan 206)
Variasi leksikal pada kedua makna tersebut mempunyai masing-masing varian, yaitu *abo? ite?*, *pa? tuwao*, dan *mama?*. Glos *abo? ite?* pada IPp; *pa? tuwao* pada IP; dan *mama?* pada IM.
30. 'suami adik perempuan dari ayah' dan 'suami adik perempuan dari ibu' (data 207 dan 208)
Glos yang bermakna 'suami adik perempuan dari ayah' dan 'suami adik perempuan dari ibu' muncul pada masing-masing titik pengamatan dengan varian *abo? ite?*, *pa? ci?*, dan *mama?*. Glos *abo? ite?* digunakan pada IPp; Glos *pa? ci?* dalam IP; dan *mama?* dalam IM.
31. 'suami dari saudara', 'isteri dari saudara', 'suami/isteri saudara suami', dan 'suami/isteri saudara isteri' (data 209, 210, 211, dan 212)
Keempat konsep di atas memunculkan dua variasi leksikal yang sama, yakni *bisən* (dengan varian *bifen*) dan *kako?*. Glos *bisən* dan variannya digunakan dalam IPp dan IM, sedangkan Glos *kako?* digunakan dalam IP.

Pakaian dan Perhiasan (4 data)

32. 'kebaya' (data 245)
Glos 'kebaya' direalisasikan dalam dua varian leksikal, yaitu *kabaya* dan *baju pinde?*. Glos *kabaya* muncul dalam IPp dan IM, sementara *baju pinde?* muncul dalam IP.
33. 'selendang' (data 247)
Glos yang bermakna selendang memunculkan dua variasi pada titik pengamatan, IPp memunculkan *salindaŋ* (dengan varian *slindaŋ* yang muncul pada IM) dan *kulao?* yang muncul pada IP.
34. 'setagen' (data 248)
Makna 'setagen' memunculkan dua variasi leksikal, yakni *stagen* dan *be? pingaŋ*. Glos *stagen* digunakan dalam IPp dan IM, sedangkan *be? pingaŋ* digunakan dalam IP.
35. 'topi' (data 250)
Untuk makna 'topi', varian leksikal yang muncul pada titik pengamatan adalah *tugɔ?* dan *tudeɔaŋ* (dengan varian *tuduŋ*). Pada IPp menggunakan Glos *tugɔ?*, sedangkan IP dan IM menggunakan *tudeɔaŋ*.

Jabatan dan Pekerjaan (4 data)

36. 'kyai' (data 257)
Pada makna ini masing-masing titik pengamatan memunculkan variasi leksikalnya, yakni *buya*, *guru*, dan *kiyai*. Glos *buya* digunakan dalam IPp; Glos *guru* digunakan oleh IP; dan *kiyai* digunakan oleh IM.
37. 'dukun beranak' (data 258)
Varian leksikal yang dimunculkan pada makna 'dukun beranak' terdapat dua varian, antara lain *dukun benea?* (dengan varian *dukun hanea?*) dan *bidean*. Pada Glos *dukun benea?* dan variannya terjadi pada IPp dan IP, sementara

bidean muncul pada IM.

38. 'juragan' (data 260)
Makna 'juragan' hanya muncul pada dua titik pengamatan dengan varian *juragan* dan *indu? smaŋ*. Glos *juragan* terdapat pada IPp, sementara *indu? smaŋ* muncul pada IP, namun IM tidak memunculkan varian leksikalnya.
39. 'sopir bendi' (data 266)
Pada Glos yang bermakna 'sopir bendi' hanya terdapat pada dua titik pengamatan, IP dan IM, sedangkan IPp tidak memunculkan varian leksikal. Varian tersebut adalah *tukaŋ kudeo* dan *bindiy*. Glos *tukaŋ kudeo* digunakan dalam IP dan *bindiy* digunakan dalam IM.

Binatang dan bagian tubuhnya (13 data)

40. 'lalat' (data 271)
Makna Glos 'lalat' muncul dengan varian leksikal *lala?* dan *laŋa* (dengan varian *laŋaw*). Glos *lala?* muncul pada IPp, *laŋa* dan variannya muncul pada IP dan IM.
41. 'kunang-kunang' (data 275)
Variasi leksikal yang bermakna 'kunang-kunang' dimunculkan dengan dua variasi leksikal *apay-apay* (dengan varian *papay*) dan *labeo*. Glos *apay-apay* dan variannya digunakan dalam IPp dan IM, sementara IP menggunakan varian *labeo*.
42. 'rayap' (data 283)
Glos yang bermakna 'rayap' dimunculkan dalam dua varian leksikal, yakni *mamo* dan *kalalae?*. Glos *mamo* muncul pada IPp, sementara *kalalae?* digunakan dalam IP dan IM.
43. 'ratu rayap' (data 284)
Makna Glos 'ratu rayap' memunculkan dua variasi leksikal, yaitu *kalale?* (dengan varian *kalalae?*) dan *sarabea?*. Glos *kalale?* dan variannya digunakan dalam IPp dan IM, sedangkan *sarabea?* digunakan dalam IP.
44. 'kadal' (data 286)
Varian 'kadal' ini memunculkan dua varian leksikal, antara lain *sumpah* dan *makaho?*. Glos *sumpah* muncul dalam IPp dan IP, sementara *makaho?* muncul dalam IM.
45. 'kura-kura' (data 289)
Pada Glos yang bermakna 'kura-kura' memunculkan dua varian leksikal, yaitu *labe-labey* (dengan varian *labiy-labiy*) dan *kuho*. Glos *labe-labey* dan variannya direalisasikan dalam IPp dan IP, sedangkan *kuho* digunakan dalam IM.
46. 'siput' (data 291)
Kosep makna 'siput' pada masing-masing titik pengamatan memperlihatkan variasi leksikalnya. Varian tersebut adalah *kacipaup*, *takuwe?*, dan *takuyoan*. Glos *kacipaup* digunakan oleh IPp; Glos *takuwe?* dipakai oleh IP; dan *takuyoan* digunakan oleh IM.
47. 'ikan asin' (data 293)
Makna 'ikan asin' memperlihatkan dua varian leksikal, seperti *kabedea* dan *kasain* (dengan varian *kasean*). Glos *kabedea* digunakan dalam IPp dan Glos *kasain* dan variannya digunakan dalam IP dan IM.

48. 'Katak' (data 319)
Varian ini memunculkan dua variasi leksikal, yaitu *kaŋkoaŋ* dan *luncae?* (dengan varian *luncæi?*). Glos *kaŋkoaŋ* digunakan dalam IPp, sementara *luncae?* dan variannya digunakan dalam IP dan IM. Variasi *luncae?* untuk menyatakan makna 'Glosk kecil' diasumsikan adanya pengaruh bahasa Minangkabau dalam IP dan IM.
49. 'monyet, kera' (data 320)
Pada Glos yang bermakna 'monyet, kera' memunculkan dua varian leksikal, yakni *bhɔuk* (dengan varian *bheu?*) dan *cigea?*. Glos *bhɔuk* dan variannya digunakan dalam IPp dan IM, sementara *cigea?* digunakan dalam IP.
50. 'kerabang telur' (data 322)
Makna 'kerabang telur' memunculkan varian dua leksikal pada dua titik pengamatan IPp dan IP, namun dalam IM tidak memunculkan varian. Varian tersebut adalah *kaluŋkuŋ* dan *jampo tlao*. Pada Glos *kaluŋkuŋ* muncul dalam IPp dan *jampo tlao* muncul dalam IP.
51. 'taji' (data 323)
Glos yang bermakna 'taji' ini mempunyai dua varian leksikal dengan varian *taji* dan *jalu* (dengan varian *jalua*). Glos *taji* terlihat pada IPp, sementara *jalu* dan variannya muncul pada IP dan IM.
52. 'pantat (kerbau, sapi, dll)' (data 335)
Makna tersebut muncul dalam dua varian leksikal, yaitu *buhit* dan *pantae?*. Pada Glos *buhit* digunakan dalam IPp, dan *pantae?* digunakan dalam IP dan IM.

Tumbuhan, Bagian, Buah dan Hasil Olahannya (17 data)

53. 'halia (jahe)' (data 348)
Glos yang bermakna 'halia (jahe)' memperlihatkan dua varian leksikal, yaitu *səpdeh padey* (dengan varian *deh padiy*) dan *jahe*. Glos *səpdeh* atau *deh* di asumsikan karena rasa dari konsep 'halia (jahe)' tersebut adalah pedas. Glos *səpdeh padey* dan variannya digunakan dalam IPp dan IP, sedangkan *jahe* digunakan dalam IM.
54. 'belimbing wuluh' (data 350)
Konsep 'belimbing wuluh' hanya memunculkan satu varian leksikal dan digunakan oleh satu titik pengamatan, yaitu IP, sementara IPp dan IM tidak memunculkan variannya.
55. 'labu' (data 352)
Makna 'labu' memperlihatkan dua variasi leksikal, yakni *pəŋgay* (dengan varian *pŋgɔy*) dan *labiuw*. Glos *pəŋgay* dan variannya muncul dalam IPp dan IM, sementara *labiuw* muncul dalam IP.
56. 'labu batang' (data 353)
Pada Glos yang bermakna 'labu batang' masing-masing titik pengamatan memunculkan varian leksikal. Varian tersebut adalah *timun jpeaŋ*, *pəŋgay*, dan *btei?*. Glos *timun jpeaŋ* muncul dalam IPp; Glos *pəŋgay* muncul pada IP; dan *btei?* muncul dalam IM.
57. 'cabe hijau' (data 356)
Varian leksikal yang bermakna 'cabe hijau' memunculkan dua varian. Glos 'cabe' tidak memunculkan varian leksikal, hanya Glos 'hijau' saja yang memperlihatkan variasi leksikal. Varian tersebut berupa *cabə ijaw* (dengan

- varian *cabe ijeaw*), dan *cabe ntin*. Glos *cabə ijəw* dan variannya muncul dalam IPp dan IM, sedangkan *cabe ntin* muncul dalam IP.
58. 'cabe kecil' (data 358)
Glos yang bermakna 'cabe kecil' hanya memunculkan dua variasi leksikal, yakni *cabə rawit* dan *cabe nai?* Glos *cabə rawit* digunakan oleh IPp dan IP, sedangkan *cabe nai?* digunakan dalam IM.
59. 'petai cina' (data 368)
Varian leksikal yang bermakna 'petai cina' memunculkan dua variasi leksikal. Glos yang bervariasi adalah 'cina', sedangkan Glos 'petai' tidak memunculkan varian. Varian tersebut, yakni *pte cino* dan *pte balaleaŋ* (dengan varian *pte laleaŋ*). Glos *pte cino* digunakan dalam IPp, sementara *pte balaleaŋ* dan variannya digunakan dalam IP dan IM.
60. 'cempedak' (data 374)
Makna 'cempedak' menunjukkan dua varian leksikal pada titik pengamatan. Varian tersebut berupa *naŋko* (dengan varian *naŋkao*) dan *tampədea?* Glos *naŋko* dengan variannya digunakan dalam IPp dan IM, sementara Glos *tampədea?* digunakan dalam IP.
61. 'anak dahan' (data 380)
Glos yang bermakna 'anak dahan' memunculkan dua varian leksikal, seperti *antin* (dengan varian *anten*) dan *tuneh*. Pada IPp dan IM muncul Glos *antin* dengan variannya dan pada IP muncul Glos *tuneh*.
62. 'rabuk enau' (data 395)
Variasi leksikal yang memperlihatkan makna 'rabuk enau' hanya terlihat pada dua titik pengamatan. Varian yang muncul adalah *umbu? na* dan *sabu? naw*. Glos yang bermakna 'enau' tidak memperlihatkan variasi leksikal, akan tetapi makna 'rabuk' memunculkan dua variasi, yaitu *umbu?* dan *sabu?*. Glos *umbu?* muncul pada IP, sementara *sabu?* muncul pada IM, namun IPp tidak memunculkan variannya.
63. 'gambut' (data 396)
Glos yang bermakna 'gambut' hanya muncul pada satu titik pengamatan, yaitu IP dengan varian leksikal *gamu?*.
64. 'nira' (data 398)
Makna 'nira' muncul dengan dua varian leksikal, yakni *ayi? naw* dengan varian *ayi? na*) dan *niro*. Glos *ayi? naw* dengan variannya muncul pada IPp dan IP, sementara *niro* muncul pada IM.
65. 'buah kelapa' (data 401)
Glos yang bermakna 'buah kelapa' memunculkan dua varian leksikal, yaitu *nio* dan *kalapo*. Glos *nio* muncul pada IPp, sedangkan *kalapo* muncul pada IP dan IM.
66. 'tempurung' (data 403)
Varian leksikal yang bermakna 'tempurung' memperlihatkan dua varian, yaitu *saya?* dan *tapuho* (dengan varian *tapuhon*). Glos *saya?* muncul pada IPp, sedangkan *tapuho* dengan variannya muncul pada dua titik pengamatan IP dan IM.
67. 'kentang' (data 409)
Makna 'kentang' menunjukkan dua varian leksikal pada titik pengamatan. Varian tersebut berupa *kantaŋ* dan *ubi?* Glos *ubi?* muncul pada IM, sedang-

kan Glos *kantaŋ* muncul pada IPp dan IP.

68. 'biji' (data 410)

Varian leksikal yang bermakna 'biji' pada titik pengamatan yang diteliti memunculkan dua varian leksikal, yaitu *biji* (dengan varian *bijiy*) dan *ifyi*. Glos *biji* dengan variannya muncul dalam IPp dan IP, sementara *ifyi* muncul dalam IM.

69. 'alang-alang' (data 411)

Makna 'alang-alang' memperlihatkan dua varian leksikal, yakni *lalaŋ* dan *padeaŋ*. Pada titik pengamatan IPp dan IM muncul varian *lalaŋ*, sedangkan pada IP muncul varian *padeaŋ*.

Alam (12 data)

70. 'angin ribut' (data 414)

Variasi leksikal untuk makna 'angin ribut' muncul pada Glos yang bermakna 'ribut', yaitu *kəncəŋ* dan *puɣh*. Akan tetapi, Glos yang bermakna 'angin' tidak memperlihatkan variasi leksikalnya. Glos yang bermakna 'angin ribut' memunculkan dua varian, yaitu *aŋain kəncəŋ* (dengan varian *aŋin kəncəŋ*) dan *aŋin puɣh*. Glos *aŋain kəncəŋ* dan variannya muncul dalam IPp dan IP, sedangkan *aŋin puɣh* muncul dalam IM.

71. 'hutan' (data 424)

Variasi leksikal untuk makna 'hutan' didapatkan 2 variasi, yakni *utaen* pada IP, sedangkan *imbo* ditemukan pada IPp dan IM.

72. 'kerikil' (data 426)

Pada Glos yang bermakna 'kerikil' di dalam titik pengamatan memunculkan dua varian leksikal, yaitu *kalikil* (dengan varian *karikil*) dan *batiw*. Glos *kalikil* dan variannya muncul dalam IPp dan IM, sedangkan Glos *batiw* muncul dalam IP.

73. 'sungai sedang' (data 428)

Glos yang bermakna 'sungai sedang' memperlihatkan dua varian leksikal pada dua titik pengamatan. Varian Glos tersebut adalah *suŋay* dan *bateŋ aye?*. Glos *bateŋ aye?* muncul dalam IP dan Glos *suŋay* muncul pada IPp, sedangkan IM tidak memunculkan variannya.

74. 'sungai kecil' (data 429)

Makna untuk 'sungai kecil' pada titik pengamatan memunculkan dua varian leksikal. Varian tersebut adalah *bndea* dan *suŋe* (dengan varian *suŋe aloih*). Glos *bndea* digunakan dalam IPp, sedangkan *suŋe* dengan variannya digunakan dalam IP dan IM.

75. 'jalan lebar' (data 430)

Pada Glos yang bermakna 'jalan lebar' hanya Glos 'jalan' yang tidak memunculkan varian leksikal, namun Glos 'lebar' memperlihatkan varian leksikalnya pada masing-masing isolek titik pengamatan. Varian tersebut adalah *lbuh*, *gdeaŋ* dan *lampaŋ*. Makna 'jalan lebar' bervariasi pada setiap titik pengamatan adalah *jelen lbuh* pada IPp; *jelen gdeaŋ* pada IP; dan *jelen lampaŋ* pada IM.

76. 'jalan sempit' (data 431)

Sama halnya dengan Glos yang bermakna 'jalan lebar' di atas makna 'jalan sempit' juga memunculkan varian leksikal pada makna 'sempit', yaitu *satapa?*, *smpait* dan *aloih*, namun pada makna 'jalan' tidak memunculkan

varian. Pada makna 'jalan sempit' semua titik pengamatan memperlihatkan varian leksikal masing-masing. Varian tersebut adalah *jelen satapa?* muncul pada IPp; *jalen smpait* muncul pada IP; dan *jalen aloih* muncul dalam IM.

77. 'mendung' (data 433)

Varian leksikal yang bermakna 'mendung' pada setiap titik pengamatan memperlihatkan masing-masing variannya. Varian tersebut adalah *klam*, *guriup* dan *mndɔŋ*. Glos *klam* muncul dalam IPp; Glos *guriup* muncul dalam IP; dan Glos *mndɔŋ* muncul dalam IM.

78. 'guruh' (data 437)

Glos yang bermakna 'guruh' yang memperlihatkan varian leksikal pada titik pengamatan terdapat dua varian. Varian tersebut adalah *guhɔh* (dengan varian *muhuh*) dan *ptauh*. Pada Glos *guhɔh* dengan variannya terjadi pada IPp dan IM, sedangkan *ptauh* terjadi pada IP.

79. 'gerimis' (data 438)

Varian leksikal yang bermakna 'gerimis' memunculkan dua varian, yaitu *maritay* dan *miye-miye*. Glos *maritay* muncul pada IPp dan IM, akan tetapi *miye-miye* muncul pada IP.

80. 'lurah' (data 439)

Variasi leksikal yang bermakna 'lurah' pada tiga titik pengamatan ditemukan dua variasi, yakni *luhah* dan *lko?*. *Luhah* dimunculkan pada IPp dan IM, sedangkan *lko?* pada IP.

81. 'rawa' (data 440)

Variasi leksikal yang bermakna 'rawa' didapatkan 2 variasi yakni *rawa* pada IPp, dan *payo* pada IP dan IM.

Bau dan Rasa (2 data)

82. 'apek' (data 442)

Makna untuk 'apek' pada isolek titik pengamatan yang diteliti memperlihatkan dua varian leksikal, seperti *ane* dan *buseu?*. Glos *buseu?* terlihat pada IP, sementara Glos *ane* terlihat pada IPp dan IM.

83. 'tidak ada rasa' (data 454)

Pada makna ini dalam IP muncul varian *deak lma? aso*. Glos tersebut terdiri dari tiga unsur Glos yakni *deak*, *lma?*, dan *aso*. Hal ini diasumsikan bahwa di dalam IP tidak ditemukan varian makna Glos tersebut. Namun, lain halnya varian yang dimunculkan oleh IPp dan IM, yaitu *amba*.

Sifat, keadaan dan warna (13 data)

84. 'benar' (data 463)

Glos yang bermakna 'benar' pada setiap titik pengamatan masing-masing memperlihatkan varian leksikalnya. Varian itu adalah *bətɔl*, *iyɔ*, dan *bnea*. Glos *bətɔl* digunakan dalam IPp; Glos *iyɔ* digunakan dalam IP; dan Glos *bnea* muncul dalam IM.

85. 'kotor' (data 465)

Variasi leksikal untuk makna 'kotor' memperlihatkan dua varian, yaitu *gude* dan *kumaoh* (dengan varian *kumoh*). Untuk IPp muncul Glos *gude*, sedangkan Glos *kumaoh* dengan variannya muncul dalam IP dan IM.

86. 'rendah' (data 467)

Glos yang bermakna 'rendah' memunculkan dua varian leksikal, yakni *ndah* dan *panda?*. Glos *ndah* muncul dalam IPp dan IM, sementara Glos *panda?*

- muncul dalam IP.
87. 'kecil' (data 469)
Glos yang bermakna 'kecil' memunculkan dua varian leksikal, yakni *ne?* dan *alauh* (dengan varian *aloich*). Glos *ne?* muncul dalam IPp, sementara Glos *alauh* dan variannya muncul dalam IP dan IM.
 88. 'pendek' (data 473)
Variasi leksikal untuk Glos yang bermakna 'pendek' pada titik pengamatan yang diteliti memunculkan dua varian, yaitu *panda?* dan *singkat*. Glos *singkat* muncul dalam IM, sedangkan Glos *panda?* muncul dalam IPp dan IP. Glos *panda?* ini adalah Glos yang digunakan oleh IP untuk menyatakan Glos yang bermakna 'rendah' seperti yang telah diuraikan di atas.
 89. 'lebar' (data 470)
Makna 'lebar' memperlihatkan dua varian leksikal, yaitu *labea* (dengan varian *libea*) dan *ujou*. Glos *ujou* muncul dalam IM, sedangkan Glos *labea* dengan variannya muncul dalam IPp dan IP.
 90. 'dekat' (data 476)
Untuk Glos yang bermakna 'dekat' dalam isolek titik pengamatan terdapat dua varian leksikal, yaitu *dakea?* dan *paha?*. Glos *paha?* digunakan dalam IP dan IM, sedangkan *dakea?* digunakan dalam IPp.
 91. 'kurus' (data 481)
Makna Glos 'kurus' masing-masing isolek memperlihatkan varian-variannya, seperti *kuraih*, *kuhauf* dan *jahow*. Glos *kuraih* muncul dalam IPp; Glos *kuhauf* terdapat pada IP; dan Glos *jahow* digunakan dalam IM,
 92. 'buruk' (data 487)
Glos yang bermakna 'buruk' memperlihatkan dua variasi leksikal. Varian tersebut adalah *buhou?* (dengan varian *buheu?*) dan *dekbaich*. Glos *dekbaich* muncul dalam IM, sementara Glos *buhou?* dengan variannya digunakan dalam IPp dan IP.
 93. 'sejuk' (data 495)
Makna Glos 'sejuk' memperlihatkan dua variasi leksikal pada dua titik pengamatan. Varian tersebut adalah *səjɔ?* dan *dinij*. Glos *dinij* muncul dalam IP dan Glos tersebut sama halnya dalam menggunakan Glos yang bermakna 'dingin' seperti yang telah terlihat dalam variasi leksikal. Glos *səjɔ?* digunakan dalam IPp, namun IM tidak memunculkan variasi leksikalnya. Glos *dinij* digunakan juga dalam pendeskripsian varian 'dingin'. Hal ini menyatakan bahwa Glos *dinij* dimunculkan oleh IP untuk menyatakan dua makna yaitu 'sejuk' dan 'dingin'.
 94. 'terkenal' (data 497)
Glos yang bermakna 'terkenal' memunculkan dua variasi leksikal, yaitu *takənal* (dengan varian *takenal*) dan *tanamo*. Glos *tanamo* muncul dalam IM, sementara *takənal* dengan variannya muncul dalam IPp dan IP.
 95. 'takut' (data 501)
Pada Glos yang bermakna 'takut' ini, muncul dua variasi leksikal yang terdapat dalam titik pengamatan. Varian tersebut adalah *Gloskun* dan *panakau?* (dengan varian *panakot*). Glos *panakot* dengan variannya muncul dalam IP dan IM, sedangkan Glos *Gloskun* muncul dalam IPp.

96. 'kikir' (data 503)

Makna Glos 'kikir' memperlihatkan dua varian leksikal, yaitu *plait* dan *kikait* (dengan varian *kiket*). Glos *plait* muncul dalam IP dan Glos *kikait* dengan variannya muncul dalam IPp dan IM.

Rumah dan bagian-bagiannya (9 data)

97. 'lobang angin' (data 519)

Glos yang bermakna 'lobang angin' memunculkan dua variasi pada dua titik pengamatan. Varian tersebut adalah *sibea aye* dan *narpol*. Glos *narpol* muncul dalam IM dan *sibea aye* muncul dalam IP, sementara IPp tidak memunculkan variasi leksikal.

98. 'dinding tembok' (data 520)

Makna Glos 'dinding tembok' muncul dalam dua variasi leksikal, yaitu *baton* dan *smin* (dengan varian *smein*). IPp memunculkan Glos *baton*, sedangkan IP dan IM memunculkan *smin* dengan variannya.

99. 'kamar' (data 526)

Makna Glos 'kamar' dalam titik pengamatan masing-masing memperlihatkan varian leksikal. varian tersebut adalah *kamar*, *bilə?*, dan *pntaich*. Glos *kamar* digunakan dalam IPp; Glos *bilə?* digunakan dalam IP; dan Glos *pntaich* digunakan dalam IM.

100. 'kakus' (data 527)

Glos yang bermakna 'kakus' pada setiap titik pengamatan masing-masing memunculkan variasi leksikal. Adapun varian yang muncul, yaitu *kakus*, *wise*, dan *pihan*. Glos *kakus* muncul dalam IPp; Glos *wise* muncul dalam IP; sedangkan Glos *pihan* muncul dalam IM.

101. 'serambi' (data 528)

Variasi leksikal dari Glos yang bermakna 'serambi' muncul pada masing-masing isolek titik pengamatan. Varian tersebut berupa Glos *sərambay*, *tinda*, dan *palanta*. Glos *sərambay* digunakan dalam IPp; Glos *tinda* digunakan dalam IP; sementara Glos *palanta* digunakan dalam IM.

102. 'pondok' (data 532)

Glos yang bermakna 'pondok' memunculkan dua varian leksikal, yaitu *sduang* dan *pundo?*. Glos *sduang* digunakan dalam IPp dan IM, sementara *pundo?* digunakan dalam IP.

103. 'dangau' (data 533)

Makna 'dangau' memperlihatkan dua varian leksikal. Varian tersebut adalah *sduang* dan Glos *daŋo* (dengan varian *daŋə*). Glos *sduang* terdapat dalam IPp, sedangkan Glos *daŋo* dengan variannya digunakan dalam IP dan IM. Dalam makna 'dangau' ini, tampaknya IPp memunculkan varian *sduang*, hal ini sama dengan deskripsi makna 'pondok'. Pada Glos yang bermakna 'damgau' dan 'pondok', IPp memunculkan varian leksikal yang sama, yaitu *sduang*.

104. 'kedai' (data 535)

Variasi leksikal yang bermakna 'kedai' memperlihatkan dua varian, yaitu *lapaw* (dengan varian *lpa*) dan *kdeay*. Glos *kdeay* muncul dalam IM, sementara *lapaw* dengan variannya digunakan dalam IPp dan IP.

105. 'pelanca/rusuk' (data 536)

Makna 'pelanca/rusuk' memunculkan dua varian dalam titik pengamatan. Varian tersebut adalah *usu?* (dengan varian *afaok*) dan *alaŋ*. Glos *usu?*

dengan variannya digunakan dalam IPp dan IM, sedangkan Glos *alay* digunakan dalam IP.

Alat (8 data)

106. 'parut' (data 545)

Glos yang bermakna 'parut' memunculkan dua variasi leksikal, yaitu *paraup* (dengan varian *paru?*) dan *patar*. Glos *paraup* dengan variannya muncul dalam IPp dan IP dan Glos *patar* digunakan dalam IM.

107. 'gayung' (data 547)

Pada makna Glos 'gayung', titik pengamatan memperlihatkan dua varian leksikal. Varian tersebut adalah *cintoan* dan *cibeu?* (dengan varian *cibou?*). Glos *cintoan* muncul dalam IPp, sementara Glos *cibeu?* dengan variannya digunakan dalam IP dan IM.

108. 'tempat basuh' (data 556)

Makna 'tempat basuh' pada ketiga isolek yang teliti hanya muncul variasi leksikal pada makna 'tempat', yaitu *tabo?* dan *ηko?*. Akan tetapi, Glos yang bermakna 'basuh' tidak memunculkan varian. Makna varian 'tempat basuh' memperlihatkan dua varian, yakni *tabo? besoh* (dengan varian *tabo? asewh*) dan *ηko? bafuh*. Glos *tabo? besoh* dengan variannya digunakan dalam IPp dan IP, sedangkan Glos *ηko? bafuh* digunakan dalam IM.

109. 'tempat beras' (data 557)

Glos yang bermakna 'tempat beras' memunculkan dua variasi leksikal. Varian itu adalah *kalean* dan *sarbuw* (dengan varian *sarbu*). IPp memunculkan Glos *kalean*, sementara *sarbuw* dengan variannya digunakan dalam IP dan IM.

110. 'tempat uang' (data 561)

Mangka Glos ini masing-masing titik pengamatan memunculkan varian leksikalnya. Adapun varian itu adalah *uncañ*, *bik*, dan *dumpet*. Glos *uncañ* muncul dalam IPp; Glos *bik* digunakan dalam IP; \sedangkan *dumpet* digunakan dalam IM.

111. 'golok' (data 566)

Glos yang bermakna 'golok' memperlihatkan dua varian leksikal, yakni *pahan* dan *gulo?*. Glos *pahan* muncul dalam IPp dan IP, sedangkan *gulo?* muncul dalam IM.

112. 'keranjang' (data 570)

Varian leksikal yang bermakna 'keranjang' pada tiap-tiap titik pengamatan memperlihatkan varian leksikal. Varian tersebut adalah *antoan*, *kəranjan*, dan *buyeañ*. Glos *antoan* digunakan dalam IPp; Glos *kəranjan* muncul dalam IP; dan *buyeañ* muncul dalam IM.

113. 'ketapel' (data 574)

Glos yang bermakna 'ketapel' menunjukkan dua variasi dalam tiga titik pengamatan. Variasi tersebut berupa Glos *sətail* dan *pte?* (dengan varian *ptein*). IPp memunculkan Glos *sətail*, sementara IP dan IM memunculkan kan Glos *pte?* dan variannya.

Kehidupan masyarakat dan bercocok tanam (4 data)

114. 'bernazar' (data 592)

Variasi leksikal yang bermakna 'bernazar' pada tiga titik pengamatan memunculkan masing-masing variasi leksikal. Varian tersebut adalah *baniyəa?*, *nduwea* dan *nazea*. Glos *baniyəa?* digunakan dalam IPP; Glos

nduwea dipakai oleh IP; sedangkan Glos *nazea* muncul dalam IM.

115. 'melunyah sawah' (data 599)

Makna 'melunyah sawah' muncul dua variasi dalam titik pengamatan, yaitu *malica?* (dengan varian *malica?*) dan *malanah*. Glos *malica?* dengan variannya digunakan dalam IPp dan IP, sedangkan Glos *malanah* digunakan dalam IM.

116. 'memperbaiki pematang sawah' (data 603)

Dalak Glos yang bermakna 'memperbaiki pematang sawah', isolek titik pengamatan memperlihatkan dua varian, yaitu *nae? matan* dan *malunop*. Glos *nae? matan* muncul dalam IPp dan IP, sedangkan Glos *malunop* digunakan dalam IM.

117. 'mengampa' (data 604)

Makna Glos 'mengampa' masing-masing titik pengamatan memperlihatkan variasi leksikal. Varian tersebut adalah *ηampo*, *ηamo*, dan *ηka*. Glos *ηampo* digunakan dalam IPp; Glos *ηamo* muncul dalam IP; sedangkan Glos *ηka* muncul dalam IM.

Makanan dan minuman (1 data)

118. 'nasi kunyit' (data 615)

Varian ini juga menunjukkan variasi leksikal pada masing-masing titik pengamatan. Varian yang muncul adalah *nasi kupait*, *nasi lama?*, dan *nafiy kunin*. Glos *nasi kupait* muncul dalam IPp; Glos *nasi lama?* muncul dalam IP; sementara Glos *nafiy kunin* terlihat dalam IM. Pada IP dalam memunculkan makna 'nasi kunyit' sama varian yang muncul dalam makna 'nasi lemak' yaitu Glos *nasi lama?*

Penyakit dan obat (2 data)

119. 'bengkak' (data 634)

Makna Glos 'bengkak' menunjukkan dua varian leksikal dalam isolek titik pengamatan, yaitu *bənkea?* dan *ninjul*. Glos *ninjul* muncul dalam IP, sedangkan Glos *bənkea?* muncul dalam IPp dan IM.

120. 'bisulan mata' (data 640)

Varian Glos yang bermakna 'bisulan mata' memperlihatkan dua leksikal, yakni *tampo? lihon* dan *subin*. Glos *tampo? lihon* digunakan oleh IM, sementara Glos *subin* dipakai dalam IPp dan IP.

Aktivitas (20 data)

121. 'merumputi' (data 649)

Makna 'merumputi' pada titik pengamatan mempaerlihatkan dua variasi leksikan. Varian tersebut adalah *ηumpaup* (dengan varian *ηumpu?*) dan *niyan*. Glos *niyan* diperlihatkan oleh IM, sedangkan IP dan IPp memunculkan Glos *ηumpaup* dan variannya.

122. 'memasak' (data 651)

Glos yang bermakna 'memasak' memunculkan dua leksikal pada titik pengamatan, yakni *batənea?* dan *masa?* (dengan varian *mafəa?*). Glos *batənea?* digunakan dalam IPp, sedangkan *masa?* dengan variannya muncul pada IP dan IM.

123. '(ber-) jongkok' (data 659)

Makna Glos '(ber-) jongkok' menunjukkan variasi leksikal pada masing-masing titik pengamatan. Varian Glos tersebut adalah *caηkoan*, *nunɡait* dan *nundo?*. Glos *caηkoan* digunakan dalam IPp; Glos *nunɡait* dipakai oleh IP;

- sedangkan Glos *nundo?* muncul dalam IM.
124. '(ber-) baring' (data 660)
Varian yang bermakna '(ber-) baring' terdapat dua varian dalam titik pengamatan. Varian Glos tersebut *ηulain* dan *nidin*. Glos *ηulain* terdapat dalam IPp dan IP, sementara Glos *nidin* ada dalam IM.
125. 'berkelahi (tangan)' (data 663)
Makna 'berkelahi (tangan)' memunculkan dua varian, yaitu *balego* (dengan varian *lageo*) dan *tinjow*. Glos *balego* dan variannya terdapat dalam IP dan IPp, sedangkan Glos *tinjow* muncul dalam IM.
126. 'berkelahi' (data 664)
Glos yang bermakna 'berkelahi' memperlihatkan dua varian leksikal dalam isolek titik pengamatan yang diteliti. Varian Glos tersebut yakni *babələəh* (dengan varian *baleah*) dan *təŋkea*. Glos *babələəh* dengan variannya dipakai oleh IPp dan IP, sedangkan IM memakai Glos *təŋkea*.
127. 'lempar' (data 668)
Glos 'lempar' menunjukkan variasi leksikal pada masing-masing titik pengamatan penelitian. Glos tersebut adalah *tuwo?* dalam isolek IPp; Glos *ηimbae?* dalam IP, dan *məbaich* dalam IM.
128. 'potong' (data 669)
Makna Glos 'potong' memunculkan dua varian leksikal, yaitu *ηəhat* (dengan varian *kəha?*) dan *ηəpein*. Glos *ηəhat* dengan variannya muncul dalam IPp dan IP, akan tetapi Glos *ηəpein* muncul dalam IM.
129. 'mengelupas kulit' (data 670)
Makna 'mengelupas kulit' menunjukkan dua varian leksikal, yakni *kuya?* (dengan varian *ηuya?*) dan *ηubei?*. IPp dan IP memunculkan Glos *kuya?* dengan variannya, sementara IM memunculkan Glos *ηubei?*.
130. '(mem-) belah' (data 671)
Varian leksikal '(mem-) belah' ditemukan sebanyak dua varian dalam titik pengamatan. Dua varian Glos itu adalah *bleah* dan *ηəpiŋ* (dengan varian *ηəpein*). Glos *bleah* muncul dalam IPp dan Glos *ηəpiŋ* dengan variannya muncul dalam IP dan IM. Pada IM Glos *ηəpiŋ* mempunyai makna yang sama dengan makna Glos 'potong' sesuai dengan data yang telah dijelaskan di atas.
131. 'tikam' (data 674)
Makna 'tikam' masing-masing titik pengamatan mempunyai varian leksikal tersendiri, seperti *tuso?*, *təkaen* dan *tujeah*. Glos *tuso?* dipakai oleh IPp; Glos *təkaen* muncul dalam IP; sementara Glos *tuso?* digunakan dalam IM.
132. 'pukul' (data 675)
Glos yang bermakna 'pukul' memunculkan varian leksikal pada masing-masing isolek yang diteliti. Varian-varian Glos tersebut adalah *ninju*, *tuko*, dan *ηuguh*. Glos *ninju* dipakai dalam IPp; Glos *tuko* digunakan dalam IP; dan Glos *ηuguh* dipakai oleh IM.
133. 'bakar' (data 677)
Varian leksikal untuk Glos 'bakar' masing-masing titik pengamatan memperlihatkan variasinya. Adapun variasi tersebut, antara lain *tibə?*, *bakea* dan *nundo*. Glos *tibə?* digunakan dalam IPp; Glos *bakea* muncul dalam IP; sedangkan *nundo* dipakai oleh IM.

134. '(me-) kata' (data 685)

Makna Glos '(me-) Glos' memperlihatkan dua variasi leksikal, yaitu *ηato* (dengan varian *kato*) dan *ηicai?*. Glos *ηato* dan variannya dipakai dalam IPp dan IP, sementara *ηicai?* digunakan dalam IM.

135. 'kembali' (data 687)

Glos 'kembali' menunjukkan dua varian leksikal pada titik pengamatan, yaitu *bələ?* (dengan varian *bale?*) dan *tibo*. IPp dan IP memunculkan Glos *bələ?* dengan variannya, sedangkan IM memunculkan Glos *tibo*.

136. 'bergerak' (data 688)

Pada Glos yang bermakna 'bergerak' tiga titik pengamatan hanya memunculkan dua varian leksikal. Varian itu adalah *gərəa?*, *inɣuip* (dengan varian *biɣut*). Glos *gərəa?* digunakan dalam IPp dan Glos *inɣuip* dan variannya dipakai oleh IP dan IM.

137. 'berenang' (data 692)

Varian leksikal yang bermakna 'berenang' memunculkan dua varian, yaitu *munaup*, *barneaŋ* (dengan varian *bərneaŋ*). Glos *munaup* ditemukan dalam IP dan Glos *barneaŋ* dengan variannya digunakan dalam IP dan IM.

138. 'tukar' (data 711)

Glos yang bermakna 'tukar' memperlihatkan dua variasi leksikal dalam tiga titik pengamatan. Varian tersebut adalah *tukə* (dengan varian *tuka*) dan *libeah*. Glos *tukə* dengan variannya muncul dalam IPp dan IP, sedangkan Glos *libeah* muncul dalam IM. Pada makna 'tukar' ini sama dengan makna Glos 'ganti' dalam IPp dan IP yaitu memakai Glos *tuke*.

139. 'menyeduh' (data 713)

Varian yang bermakna 'menyeduh' memperlihatkan dua variasi leksikal, yakni *sədouh* (dengan varian *sedouh*) dan *nuwaŋ*. Glos *sədouh* dengan variannya digunakan oleh IPp dan IP, sementara Glos *nuwaŋ* dipakai dalam IM.

140. 'petik' (data 715)

Glos yang bermakna 'petik' menunjukkan variasi leksikal pada masing-masing titik pengamatan penelitian. Variannya adalah *meti?*, *ηəheh*, dan *ηambai?*. Masing-masing Glos tersebut digunakan dalam IPp, IP, dan IM.

Nama Hari (0 data)

Glos tanya dan Glos penghubung (2 data)

141. 'apa' (data 725)

Makna Glos 'apa' memunculkan dua varian leksikal, yaitu *apo* dan *piyo*. Glos *apo* digunakan dalam IPp dan IP, sedangkan *piyo* muncul dalam IM.

142. 'siapa' (data 729)

Glos yang bermakna 'siapa' memunculkan dua variasi leksikal yaitu, *sapo* dalam IPp dan IP, sedangkan IM muncul Glos *apao*.

Kesenian dan permainan (1 data)

143. 'nyayi' (data 738)

Pada Glos yang bermakna 'nyayi' dalam tiga isolek titik pengamatan yang diteliti memperlihatkan dua variasi leksikal. Varian tersebut adalah *mindaw* dan *malgu*. Glos *mindaw* digunakan dalam IPp dan IP, sedangkan Glos *malgu* digunakan dalam IM.

Dari sajian data variasi leksikal yang ditemukan di atas terdapat 143 data. Data tersebut didapatkan dari semua titik pengamatan penelitian. 143 data tersebut, jika dihitung persentasenya, maka ditetapkan 19%, artinya jumlah leksikal ini juga terdapat dalam tataran kebahasaan “tidak ada perbedaan”. Variasi-variasi leksikal tersebut dapat disimpulkan bahwa berasal dari etymon yang berbeda dalam realisasinya yang mengacu pada interpretasi sebuah makna.

Penyebab dari leksikon yang bervariasi tersebut adalah factor linguistic dan faktor nonlinguistik. Faktor linguistiknya adalah khazanah pemakaian leksikal yang berbeda dari titik pengamatan yang berbeda dan realisasi makna yang sama. Distribusi leksikal tersebut lebih dominan adalah leksikal yang hanya satu leksem saja yang berbeda dari titik pengamatan lainnya, selanjutnya hanya ada beberapa data yang ditemukan dalam perbedaan leksikal antar titik pengamatan. Faktor nonlinguistik seperti penuturnya mempertahankan jati diri dari wilayah geografisnya. Dalam hal berbahasa, Masyarakat Kerinci akan mampu mengenali tuturan masyarakat lainnya dengan hanya mendengar lawan tuturnya berbicara. Hal itulah yang membuat, masyarakatnya memiliki rasa dan ikatan yang kuat dengan bahasanya. Cerminan bahasanya merupakan identitas diri masyarakatnya.

Persentase Dialektometri

Berdasarkan data variasi leksikal yang telah didapatkan, selanjutnya ditentukan persentase perbedaan leksikal dengan menggunakan metode dialektometri. Dari analisis perhitungan dialektometri didapatkan 30 data yang diperbandingkan pada titik pengamatan IPp dan IP (4%), 41 data pada IP dan IM (5,5%), dan 45 data pada IM dan IP (6%).

Tabel 2
Hasil penghitungan dialektometri antar titik pengamatan

Titik Pengamatan	Jumlah data yang diperbandingkan	Persentase	Keterangan
IPp – IP	30	4%	Tidak ada perbedaan
IP – IM	41	5,5%	Tidak ada perbedaan
IM – IPp	45	6%	Tidak ada perbedaan

Dari data tersebut berdasarkan variasi pada tataran leksikal dapat disimpulkan bahwa ketiga titik pengamatan itu dikategorikan tidak ada perbedaan. Hal ini didukung oleh temuan variasi pada bidang fonologis dengan kategori tidak ada perbedaan yang telah dilakukan oleh Afria (2014; 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi-variasi leksikal 143 glos variasi leksikal dari 15 konsep data yang berjumlah 738 glos. Hasil variasi leksikal tersebut terdiri dari konsep Bilangan dan Ukuran (1 glos); Waktu dan Musim (5 glos); Bagian Tubuh Manusia (13 glos); Kata Ganti Orang dan Istilah Keekerabatan (12 glos); Pakaian dan Perhiasan (4 glos); Jabatan dan Pekerjaan (4 glos); Binatang dan bagian tubuhnya (13 glos); Tumbuhan, Bagian, Buah dan Hasil Olahannya (17 glos); Alam (12 glos);

Bau dan Rasa (2 glos); Sifat, keadaan dan warna (13 glos); Rumah dan bagian-bagiannya (9 glos); Alat (8 glos); Kehidupan masyarakat dan bercocok tanam (4 glos); Makanan dan minuman (1 glos); Penyakit dan obat (2 glos); Aktivitas (20 glos); Nama Hari (0 glos); Glos tanya dan Glos penghubung (2 glos); Kesenian dan permainan (1 glos). Sedangkan perhitungan persentase jarak kosakata dengan menghubungkan 3 TP tersebut adalah Ipp – IP sebanyak 4%, IP – IM sebanyak 5,5%, dan IM – Ipp sebanyak 6% dengan keterangan tidak ada perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afria, Rengki. (2014). Inovasi Fonologis isolek Kerinci di Kecamatan Bukitkerman (Tesis Magister). Padang: Program Pascasarjana Universitas Andalas.
- Afria, Rengki. (2017). Variasi dan Rekonstruksi Fonologis Isolek Kerinci: Studi Dialektologi Diakronis di Kecamatan Bukitkerman. *Genta Bahtera: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, volume 3, No. 1, Juni 2017. Tanjungpinang: Kantor Bahasa Kepulauan Riau. <http://gentabahtera.kemdikbud.go.id/index.php/gentabahtera/article/view/9>
- Ayatrohaedi. 1979. *Dialektologi: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2017). *Peta Bahasa*. Daring. <http://118.98.223.79/petabahasa/provinsi.php?idp=Jambi>
- Chambers, J.K dan P. Trudgill. (2004) *Dialectology: Second Edition*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Fernandez, Inyo Yos. (1993). *Dialektologi Sinkronis dan Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Minat Utama Linguistik.
- Mahsun. (1995). *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nadra dan Reniwati. (2009). *Dialektologi; Teori dan Metode*. Yogyakarta: Elmat-era Publishing.
- Nadra. (2006). *Rekonstruksi Bahasa Minangkabau*. Padang: Andalas University Press.
- Sudaryanto, (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wieling M, Nerbonne J, Baayen RH (2011) Quantitative Social Dialectology: Explaining Linguistic Variation Geographically and Socially. *PLoS ONE* 6(9): e23613. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0023613>